

Mandiri Investa Pasar Uang 2

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit Rp. 1.292,79

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-894/PM/21/2017Tanggal Efektif Reksa Dana
21 November 2017Bank Kustodian
Standard Chartered BankTanggal Peluncuran
15 Maret 2018AUM MIPU2
Rp. 14,51 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 10.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

-

Biaya Penjualan Kembali

-

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000316403

Kode Bloomberg

MANIPU2 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi

Risiko Likuiditas

Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
-----	-------	-----

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

--	--	--	--	--

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MIPU 2 berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55

Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp. 63,02 Triliun (per 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang** dan/atau Efek Bersifat Utang** : 100%

dan/atau Deposito

*tidak termasuk kas dan setara kas

**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

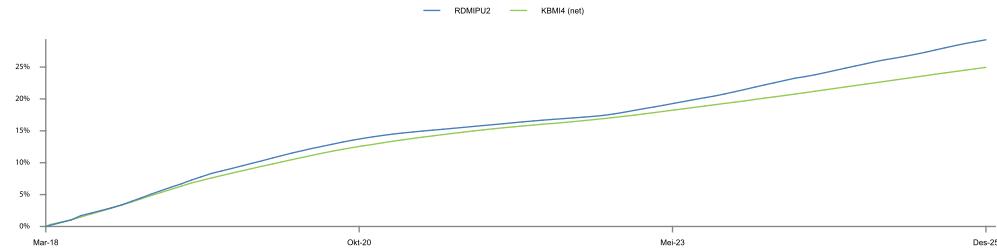
Komposisi Portfolio*

Deposito

: 99,09%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

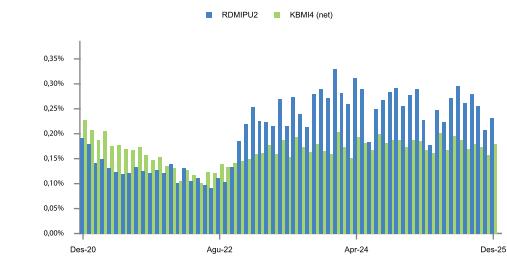


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Hibank Indonesia	Deposito	8,62%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito	6,89%
Bank Maybank Indonesia Tbk.	Deposito	8,62%
Bank Nagari	Deposito	8,62%
Bank Raya Indonesia Tbk.	Deposito	6,89%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	9,99%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	7,24%
Bank Victoria International Tbk.	Deposito	7,07%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	6,89%
Standard Chartered Bank	Deposito	7,93%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIPU2 :	0,23%	0,69%	1,54%	3,01%	9,64%	13,12%	3,01%	29,28%
Benchmark* :	0,18%	0,51%	1,05%	2,15%	6,55%	10,45%	2,15%	24,95%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark sejak bulan Juni 2019 adalah Deposito Bank KBMI4 (net)

Sejak bulan Maret 2018 - Mei 2019 Benchmark nya adalah JIBOR

Kinerja Bulan Tertinggi (Juni 2018)

0,66%

Kinerja Bulan Terendah (Juli 2022)

0,09%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,66% pada bulan Juni 2018 dan mencapai kinerja terendah 0,09% pada bulan Juli 2022.

Ulasan Pasar

Pada bulan Desember, Bank Indonesia meningkatkan volume dan yield lelang SRBI, yang kami pandang sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Rata-rata yield SRBI tenor 12 bulan meningkat menjadi sekitar 5,0% pada Desember dari 4,7% pada November—naiknya yang masih tergolong wajar dan turut mendorong penyesuaian pada yield instrumen pasar uang lainnya. Selain itu, sejumlah bank menaikkan suku bunga deposito sekitar 25 bps menjelang akhir tahun, sejalan dengan dinamika musiman pengelolaan likuiditas dan kebutuhan pelaporan. Meski terjadi kenaikan pada akhir tahun, secara keseluruhan tingkat imbal hasil instrumen pasar uang masih berada pada level yang relatif rendah. Ke depan, kami memperkirakan yield akan tetap terjaga sepanjang 2026, didukung oleh prospek moneter yang masih membuka ruang pelonggaran. Dalam konteks tersebut, tingkat imbal hasil pasar uang saat ini masih tergolong menarik dibandingkan potensi lingkungan imbal hasil di masa mendatang, sekaligus menegaskan peran instrumen pasar uang sebagai sarana untuk memperoleh imbal hasil yang stabil dengan tetap menjaga likuiditas.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA MANDIRI INVESTA PASAR UANG 2 - SUBSCRIPTION

306-8134105-7

